

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2024, semakin banyak anak muda di Indonesia yang beralih ke aplikasi investasi digital untuk membeli saham. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan antarmuka yang ramah pengguna, fitur edukasi, dan transaksi tanpa biaya yang tinggi, sehingga membuat investasi saham lebih mudah diakses dan menarik bagi generasi muda.

Anak muda semakin sadar akan pentingnya investasi saham, termasuk saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dengan banyaknya sumber daya pendidikan finansial yang tersedia, mereka mulai memahami bagaimana memilih saham yang solid dan potensi yang ditawarkan oleh saham-saham yang termasuk dalam indeks ini. Pengetahuan tentang bagaimana indeks LQ45 mencerminkan kinerja 45 perusahaan terbesar dan likuid di Indonesia menjadi lebih umum di kalangan investor muda.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi lengkap kepada masyarakat khususnya investor mengenai perkembangan bursa. Salah satu indikator perkembangan bursa adalah indeks harga saham. Salah satu indeks harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks LQ 45. Sesuai dengan namanya, *Indeks Likuit (LQ) 45*, merupakan indeks yang terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi pada periode tertentu. Indeks LQ 45 merupakan pelengkap Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) karena terdiri dari 45 saham unggulan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Code	Company Name	Price	% Change
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	4,890	+80 (+1.62%)
RBCA	Bank Central Asia Tbk	10,050	-50 (-0.50%)
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,400	+25 (+0.39%)
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	3,180	+20 (+0.63%)
ASII	Astra International Tbk	4,580	+80 (+1.76%)
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2,890	-10 (-0.35%)
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2,970	+80 (+2.71%)
INDF	Indohartono Salim Tbk	8,000	+0 (+0.00%)
ICBP	Indohartono Salim Tbk	10,325	-35 (-0.34%)
ANTM	Aneka Tambang Tbk	1,345	+0 (+0.00%)
PGAS	Pertamina Gas Tbk	1,550	+30 (+1.93%)
GGRM	Gilbert Group Tbk	17,275	-25 (-0.14%)
PTBA	PTBA Tbk	2,550	+80 (+3.14%)
BBN	Bank Negara Indonesia (Persero)	4,870	+50 (+1.04%)
KLBF	Kalbe Farma Tbk	1,540	+80 (+5.20%)
ITMG	Indo Tambora Perkota Tbk	35,725	+75 (+0.21%)
UNTR	United Tractors Tbk	23,525	-25 (-0.11%)
GOTO	Goto Tbk	50	+0 (+0.00%)
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2,490	+20 (+0.81%)
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,130	+80 (+1.95%)
CPIN	Chickens Penghasil Indonesia	5,500	+70 (+1.28%)
INTP	Industri Tambak, Unggul Pakitan	7,500	+75 (+1.00%)
AKRA	AKR Corporindo Tbk	1,510	+0 (+0.00%)
BUKA	Bukalapak Tbk	134	+10 (+7.46%)
TOWR	Tower Bersama Perkota Tbk	785	+8 (+1.04%)
AMRT	Amarta Tbk	2,910	+10 (+0.34%)
ISAT	Indosat Tbk	11,375	+375 (+3.31%)
PGEO	Pertamina Geothermal Energy	1,285	-25 (-1.94%)
MAPI	Matahari Tbk	1,395	-10 (-0.71%)
SRTG	Surya Sarana Tbk	1,495	-5 (-0.34%)
ESSA	ESKA Industri Indonesia Tbk	860	-5 (-0.58%)
AMMN	Aman Mineral Internasional	11,425	+75 (+0.66%)
MTEL	Mentawai Telekomunikasi Tbk	670	+0 (+0.00%)
SIDO	Sidoarjo Jaya dan Perkota Tbk	740	-5 (-0.67%)
HRUM	Harum Energy Tbk	1,225	+5 (+0.41%)
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1,290	+5 (+0.39%)
INCO	Wahana Industri Tbk	3,890	-90 (-2.30%)
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	830	+5 (+0.60%)
MEDC	Metro Energy International Tbk	1,350	+0 (+0.00%)
BRPT	Bank Pacific Tbk	1,110	+0 (+0.00%)
EXCL	Exklusif Tbk	2,290	+25 (+1.10%)
HNKP	Harita Kencana Perkota Tbk	8,775	-50 (-0.57%)
ARTO	Bank Jago Tbk	2,260	-20 (-0.89%)
MDKA	Mendaxi Cendek-Gold Tbk	2,420	+0 (+0.00%)

Sumber: Stocbit, 2024

Gambar 1.1 Daftar Perusahaan LQ45 Tahun 2024

Gambar 1.1 yakni Indeks LQ45, indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut karena saham-saham yang terdapat di indeks LQ-45 merupakan saham-saham teraktif dengan volume perdagangan harian yang besar, sehingga pergerakan indeks LQ-45 sangat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Adapun 45 saham tersebut yakni dengan kode emiten, ACES, BBRI, EXCL, ITMG, PTBA, ADRO, BBTN, GGRM, KLBF, PTMP, AKRA, BMRI, GOTO, MAPI, SIDO, AMRT, BRIS, HRUM, MBMA, SMGR, ANTM, BRPT, ICBP, MDKA, SRTG, ARTO, BUKA, INCO,

MEDC, TLKM, ASII, CPIN, INDF, MTEL, TOWR, BBCA, EMTK, INKP, PGAS, UNTR, BBNI, ESSA, INTP, PGEO, dan UNVR. Pada dasarnya, tujuan dari dibentuknya saham LQ45 adalah untuk melengkapi indeks harga saham gabungan (IHSG). Di sisi lain, tujuan indeks saham LQ45 adalah untuk menyediakan sarana yang terpercaya dan juga objektif untuk para manajer investasi, pihak investor, para pemerhati pasar modal, dan analisis keuangan.

Investasi pada saham LQ45 sangat cocok bagi pemula, Saham LQ45 bisa menjadi pilihan yang baik untuk pemula dalam investasi saham di Indonesia. Alasannya saham LQ45 cocok untuk investor pemula yakni Saham-saham dalam indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan terbesar dan paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini berarti anda secara otomatis mendapatkan diversifikasi, karena indeks ini mencakup berbagai sektor industri. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko yang terkait dengan investasi di satu perusahaan atau sektor. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam LQ45 umumnya memiliki kinerja yang lebih stabil dan fundamental yang lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ini menjadikannya pilihan yang relatif lebih aman bagi investor pemula yang mencari investasi jangka panjang. Saham-saham di LQ45 biasanya dianggap kurang volatile dibandingkan dengan saham-saham dari perusahaan yang lebih kecil dan baru. Ini dapat memberikan rasa aman lebih bagi investor pemula yang mungkin belum terbiasa dengan fluktuasi pasar saham.

Dalam memilih investasi yang sesuai investor selalu melihat pengelolaan keuangan, suatu perusahaan juga erat kaitannya dengan evaluasi kesehatan atau lainnya. Oleh karena itu, jika keuangan perusahaan sehat, maka kesehatan perusahaan secara keseluruhan juga akan baik. Kondisi kerja suatu perusahaan merupakan suatu kondisi yang menilai kinerja keuangan suatu perusahaan tertentu berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan (Faisal dkk., 2018).

Salah satu ukuran kinerja keuangan adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA menurut Shenurti dkk., (2022) ROA merupakan salah satu jenis profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan melalui seluruh aset keuangannya yang digunakan untuk operasional bisnis. Peningkatan produktivitas tenaga kerja berkorelasi dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atas aset, ekuitas, dan utangnya. Kinerja keuangan perusahaan memberikan manfaat berupa aset, ekuitas atau utang, tergantung perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan kinerja operasional perusahaan. Manajemen kinerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Tinjauan kinerja atau kinerja diukur karena dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, baik secara internal maupun eksternal. Suatu organisasi terdiri dari beberapa unsur, seperti unsur kolaboratif, orang-orang atau anggota yang bekerja sama dan biasanya perlu mencapai tujuan tertentu

dalam upaya mencapai kepentingannya (Muspawi dkk., 2023). Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan yang telah dianalisis dengan menggunakan alat keuangan, sehingga anda dapat melihat apakah keadaan keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Posisi keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja bisnisnya selama periode tertentu. Mengevaluasi kinerja keuangan merupakan suatu hal dimana manajemen mungkin dikenakan kinerja non-keuangan. Kegagalan mengelola kinerja keuangan akan berdampak pada kepentingan keuangan investasi yang lalai (Rahman, 2020).

Struktur modal perusahaan berarti campuran sumber dana dari mana aset perusahaan tersusun, hasil pencampuran atau bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas (Dharmawan dkk., 2021). Dalam bisnis yang mengandalkan hubungan timbal balik antara uang tunai dan saham. Struktur modal mencakup poin penting: jika suatu bisnis menggunakan utang, maka ia harus mempertimbangkan konsekuensinya dan menyesuaikan operasinya. Bisnis yang menggunakan cadangan uang tunai sebagai investasi pasar saham harus memberikan pembayaran dividen kepada investor. Struktur modal adalah rasio atau keseimbangan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan, yang tercermin dalam rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang (Susanti dkk., 2018). Sedangkan menurut Idayanti & Hasni, (2023), struktur modal adalah kombinasi sumber pembiayaan jangka panjang.

Selain struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kebijakan dividen. Perusahaan dapat dipengaruhi oleh

kebijakan dividen. Nurhayati dkk., (2023) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai keputusan untuk mengelola laba suatu perusahaan, apakah dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan dividen maka akan menurunkan laba ditahan yang berarti berkurangnya sumber pendanaan internal. Namun, jika perusahaan lebih memilih untuk mempertahankan laba yang dihasilkan, maka sumber pendanaan internal akan lebih penting.

Setiap perusahaan yang membayar dividen harus mematuhi kebijakannya sendiri, karena jumlah dan bentuk pembayaran biasanya dapat bervariasi karena kebijakan yang berbeda. Oleh karena itu, investor yang ingin memperoleh pendapatan stabil akan melakukannya dengan membeli saham-saham yang harganya stabil dan membagikan dividen dalam jumlah yang stabil.

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semua keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh perusahaan selama berusaha dalam satu periode tersebut dilaporkan oleh direksi kepada para pemegang saham dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adanya kebijakan dividen yang mengakibatkan peningkatan dividen dari tahun ke tahun dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor karena secara tidak langsung memberikan informasi bahwa manajer dapat mengelola perusahaan untuk mencapai peningkatan jumlah dividen bagi investor.

Kebijakan dividen berkaitan dengan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal dimana terkadang dapat menimbulkan konflik kepentingan (Audityani & Yuyetta, 2022). Konflik yang terjadi ini sesuai dengan *agency theory*, dimana manajer menghendaki pembagian dividen yang kecil karena perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk mendanai kegiatan operasionalnya, sedangkan pemegang saham menghendaki pembagian dividen yang besar.

Kebijakan dividen harus dianalisa dengan baik agar keberlangsungan perusahaan dapat terus dijalankan, dan yang lebih penting adalah agar kesejahteraan pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sugiarti, 2019). Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

Selain kebijakan dividen, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah konsep yang disebut *Good Corporate Governance* diterapkan untuk mengatasi masalah keagenan. Tujuan tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Nur Hidayah, 2023). *Good Corporate Governance* yang baik menciptakan mekanisme dan alat pengendalian yang memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi pemangku kepentingan dan meningkatkan efisiensi perusahaan (Aditya, 2021).

Menurut Yonita & Aprilyanti, (2022) *Good Corporate Governance* adalah Prinsip tata kelola perusahaan yang baik mencakup pembinaan dan pemantauan bisnis untuk mencapai keseimbangan antara aset dan liabilitas, khususnya yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang adil dan jujur kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* adalah memberikan panduan mengenai pengelolaan keuangan dalam segala jenis bisnis. Apabila suatu perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik, maka diharapkan karyawannya juga memiliki tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Good Corporate Governance adalah mengacu pada sistem dan struktur yang mengelola perusahaan secara efektif dengan meningkatkan nilai kontribusi pemegang saham, termasuk kreditor, karyawan, rekanan bisnis, konsumen, pemberi kerja karyawan, lembaga pemerintah, dan masyarakat umum.

Meskipun *Good Corporate Governance* yang baik muncul dari masalah keagenan, masalah keagenan dalam hubungan manajemen-pemilik adalah cara pemilik mencoba memastikan bahwa uang yang disumbangkan tidak diinvestasikan dalam proyek yang tidak menguntungkan perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Konsep *Good Corporate Governance* yang baik didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan harus lebih transparan terhadap keenam pengguna informasi keuangan. Jika konsep ini diterapkan dengan benar, pertumbuhan ekonomi akan tetap berkorelasi positif dengan

transparansi perusahaan yang lebih baik dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi banyak pemangku kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir, (2022), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Ridha *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Kamil, 2020) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari beberapa penelitian yang telah disampaikan di atas terdapat beberapa variabel yang belum diteliti dan masih banyak perbedaan pendapat dari hasil yang diteliti dari beberapa peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti akan menguji dan menganalisis beberapa variabel yang belum diteliti sebelumnya dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti membatasi masalah dengan:

1. Periode penelitian yang digunakan adalah data tahun 2019-2023.

2. Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Memusatkan penelitian pada pokok permasalahan di atas, dalam penelitian ini menyoroti pengaruh Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas didapatkan beberapa rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang, maka tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Untuk menganalisis apakah Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi :

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan *Good Corporate Governance* yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Peneliti, hal ini berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ekonomi akuntansi dan lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi referensi bagi investor dan kreditor untuk menentukan keputusan internal perusahaan. Dan melalui penelitian ini, kami berharap dapat dijadikan sebagai referensi informasi dan pemahaman tentang kinerja keuangan.
- c. Bagi pembaca, sebagai referensi lebih lanjut atau sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.